

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Dien Permata Yuvianeisha  
2014130048**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, PROFITABILITY, AND SOLVABILITY  
ON GOING CONCERN OPINION  
(STUDY AT MINING COMPANY LISTED IN IDX)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By**  
**Dien Permata Yuvianeisha**  
**2014130048**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN ACCOUNTING**  
*Accredited by National Accreditation Agency*  
**No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013**  
**BANDUNG**  
**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS  
TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI  
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI)**

Oleh:

Dien Permata Yuvianeisha  
2014130048

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gery'.

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sylvia'.

Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Dien Permata Yuvianeisha  
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 20 Januari 1996  
NPM : 2014130048  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa draf skripsi dengan judul:

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Pemberian Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan :

Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2018

Pembuat pernyataan :



(Dien Permata Yuvianeisha)

## ABSTRAK

Dewasa ini, perkembangan dunia bisnis yang semakin kompleks membuat keandalan informasi dari laporan keuangan penting untuk diperhatikan. Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan pada *stakeholders* khususnya para investor atau pemegang saham. Auditor selaku pihak independen yang melakukan audit berperan penting dalam menjembatani kepentingan pengguna laporan keuangan dan penyedia laporan keuangan. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsiian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Auditor wajib memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang terindikasi tidak mampu mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* salah satunya adalah kondisi keuangan perusahaan. Pada penelitian ini dibahas terkait penilaian kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas serta pengaruhnya terhadap pemberian opini audit *going concern*.

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan memiliki rasio likuiditas yang buruk, risiko perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tinggi. Profitabilitas perusahaan mengukur sejauhmana perusahaan efektif dalam mengelola aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan profit. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menunjukkan perusahaan sudah efektif dalam mengelola aktiva yang dimilikinya. Solvabilitas perusahaan mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Apabila solvabilitas perusahaan buruk, risiko perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya akan tinggi. Baik likuiditas, profitabilitas maupun solvabilitas menjadi pertimbangan penting dalam pemberian opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan metode *hypothetico-deductive method* dengan menguji kebenaran hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi logistik dan menggunakan *software* IBM SPSS versi 25. Variabel dependen pada penelitian ini adalah pemberian opini audit *going concern*, dan variabel independen adalah likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Hasil dari penelitian ini adalah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pemberian opini audit *going concern*. Namun, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama mempengaruhi pemberian opini audit *going concern* secara signifikan. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor non-keuangan seperti ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit tahun sebelumnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Kata kunci: opini audit *going concern*, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas.

## **ABSTRACT**

*Today, the increasingly complexity of business development makes reability information of financial reports are important things for users. Financial reports are published to indicate corporate management accountability to stakeholders, especially investors or shareholdres. Auditor as an independent party who performs audit has an important role to mediate financial statement user as principal and preparer as agent. Auditor is responsible for evaluating and assessing company's ability to continue its operation. He must issue going concern opinion if there is a doubt on the company's going concern. Company's financial condition is one of several factors that influences the provision of going concern opinion. This study discussed the assessment of company's financial condition measure using liquidity ratio, profitability ratio, and solvency ratio, and the impact of them on the issuance of going concern opinion.*

*Liquidity is used to measure company's ability to fulfill short-term liabilities. If company has a bad liquidity ratio, there is a high risk of company unable to fulfill its liabilities. Profitability is measuring effectiveness of managing assets that company owned to generate profit. The higher profitability indicates the company has been effective in managing its assets. Solvency measures company's ability to fulfill all of its liabilities. If company has a bad solvency ratio, there is a high risk of company unable to keep its business sustainability. All of financial condition measurements (liquidity, profitability, and solvency) are crucial consideration on issuance of going concern opinion.*

*This research used hypothetico-deductive method to examine the hypothesis. Hypothesis testing was conducted by logistic regression analysis with software of SPSS version 25 for IBM as statistical tools. Dependent variable in this research is the issuance of going concern opinion and independent variables are liquidity, profitability, and solvency.*

*The result of this research are liquidity have significant influence on the issuance of going concern opinion. Profitability and solvency does not has a significant influence on the issuance of going concern opinion. Based on simultaneous test, liquidity, profitability, and solvency jointly have significant influence on the issuance of going concern opinion. Further research is expected to explore other non-financial factors influence on the issuance of going concern opinion such as size of the company, size of the accounting firm, and previous year's audit opinion which is not discussed in this study yet.*

*Keywords: going concern opinion, liquidity, profitability, solvency.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN* (STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BEI)”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan tulus hati dan berbahagia menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ir. Yusman Alim dan Ir. Novida Muly, serta adik tercinta penulis, Ilham Faiz Firmansyah atas doa dan dukungan mereka lah penulis dapat bertahan dalam keadaan apapun.
2. Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Dr. Amelia Setiawan., S.E., M.Ak., CISA. selaku dosen wali penulis yang telah menyediakan waktu dan membantu penulis dalam memilih mata kuliah agar dapat lulus tepat waktu.
4. Gery Raphael Lusanjaya., S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan yang pernah mengajar penulis selama masa perkuliahan berlangsung. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang telah diberikan selama masa perkuliahan.
6. Bapak Dawam, Ibu Radias, dan Ibu Amrah Nasution selaku kakek dan nenek penulis. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
7. Angie, Bubu, Temi, Uus, dan Ucil selaku kucing yang setia menemani peneliti selama masa perkuliahan dan masa penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah

mewarnai hidup peneliti dengan tingkah laku yang seenaknya, tetapi tetap menggemaskan.

8. Albertus Edwin Dachi yang telah memberikan pelajaran hidup kepada penulis dan selalu mengingatkan pentingnya menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan apapun. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang telah dikeluarkan selama ini.
9. Rahadian Muslim, Ibrahim Paranggupito, Seduayu Putri, Melyna Anggraini, Agung Asyhari, dan Dana Wira selaku sahabat penulis sejak bersekolah di SMAN 5 Bandung yang selalu memberi semangat kepada penulis dan menjadi inspirasi bagi penulis.
10. Mega Lestari, Rizal Rusdia, Fadjar Utomo, Bimo Kukuh, dan Eric Kurnia selaku tim nogoscoy yang telah menemani penulis dari awal masa perkuliahan hingga sekarang. Terima kasih atas jasa “pembersih makanan”-nya sehingga makanan penulis tidak *mubazir*.
11. Arsibal Bramanda, Bayu Indra Kesuma, Haggai Fortress, Rizki Taufik, dan Sheila selaku teman bermain *Mobile Legends: Bang-Bang*. Terima kasih atas kerja samanya untuk *push rank* hampir setiap malam dalam beberapa bulan terakhir.
12. Anindyajati, Elssa, Kaulika, Vita, Shinta, Nindy, Hashiina, Khalida, Maur, Rafi, Davit, Almo, Adhit, Bintang, Kevin, Jerissa, Mareta, dan Nabil selaku teman penulis selama masa perkuliahan.
13. Pihak-pihak yang telah membantu penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga selesai dan tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan atas keterbatasan pengetahuan penulis. Penulis menerima saran dan kritik yang membangun agar penelitian selanjutnya dapat lebih berkembang dan lebih baik. Akhir kata, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Bandung, Juli 2018

Dien Permata Yuvianeisha

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| ABSTRAK.....                                | v   |
| <i>ABSTRACT</i> .....                       | vi  |
| KATA PENGANTAR.....                         | iii |
| DAFTAR GAMBAR.....                          | ix  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | x   |
| BAB 1. PENDAHULUAN .....                    | 1   |
| 1.1. Latar Belakang Penelitian.....         | 1   |
| 1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....        | 3   |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                | 3   |
| 1.4. Kegunaan Penelitian .....              | 4   |
| 1.5. Kerangka Pemikiran Penelitian .....    | 4   |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....               | 9   |
| 2.1. <i>Agency Theory</i> .....             | 9   |
| 2.2. Audit. ....                            | 9   |
| 2.2.1. Tujuan Audit.....                    | 10  |
| 2.2.2. Jenis Audit.....                     | 11  |
| 2.3. Opini Audit <i>Going Concern</i> ..... | 12  |
| 2.4. Likuiditas .....                       | 14  |
| 2.5. Profitabilitas.....                    | 15  |
| 2.6. Solvabilitas.....                      | 16  |
| 2.7. Penelitian Terdahulu .....             | 17  |
| BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....    | 21  |

|  |           |
|--|-----------|
| 3.1. Metode Penelitian .....   | 21        |
| 3.1.1. Langkah-Langkah Penelitian.....   | 21        |
| 3.1.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian.....   | 22        |
| 3.1.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....  | 26        |
| 3.1.4. Teknik Pengumpulan Data .....   | 28        |
| 3.1.5. Teknik Pengolahan Data .....  | 28        |
| 3.2. Objek Penelitian.....   | 32        |
| <b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>35</b> |
| 4.1. Hasil Penelitian .....  | 35        |
| 4.1.1. Statistik Deskriptif .....  | 35        |
| 4.1.2. Uji Asumsi Klasik .....   | 46        |
| 4.1.3. Analisis Regresi Logistik.....  | 47        |
| 4.1.4. Uji Kelayakan Model.....  | 49        |
| 4.1.5. Analisis Koefisien Determinasi .....  | 50        |
| 4.1.6. Uji Hipotesis .....   | 50        |
| 4.2. Pembahasan .....  | 55        |
| 4.2.1. Pengaruh Likuiditas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....                                   | 55        |
| 4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....                               | 56        |
| 4.2.3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> .....                                 | 56        |
| 4.2.4. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> ..... | 57        |
| <b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>58</b> |
| 5.1. Kesimpulan .....  | 58        |
| 5.2. Saran .....   | 59        |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....   | 17 |
| Tabel 3.1. Operasional Variabel Penelitian.....                                     | 25 |
| Tabel 3.2. Perusahaan Pertambangan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....              | 26 |
| Tabel 4.1. Analisis Statistik Deskriptif .....                                      | 35 |
| Tabel 4.2. Rekapitulasi Likuiditas Tahun 2013 - 2017 .....                          | 36 |
| Tabel 4.3. Rekapitulasi Profitabilitas Tahun 2013 -2017 .....                       | 39 |
| Tabel 4.4. Rekapitulasi Solvabilitas Tahun 2013 - 2017 .....                        | 42 |
| Tabel 4.5.Rekapitulasi Pemberian Opini Audit <i>Going Concern</i> Tahun 2013 - 2017 | 45 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Multikoleniaritas.....   | 46 |
| Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Logistik .....                                    | 48 |
| Tabel 4.8. Analisis Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen ...     | 48 |
| Tabel 4.9. Hasil <i>Hosmer and Lameshow's Godness of Fit Test</i> .. .....          | 49 |
| Tabel 4.10. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                                   | 50 |
| Tabel 4.11. Hasil Uji Parsial .....   | 51 |
| Tabel 4.12. Hasil Uji Simultan ( <i>Overall Model Fit-Tests</i> ) .....             | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....                                  | 8  |
| Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian.....                          | 22 |
| Gambar 4.1. <i>Current Ratio</i> Tahun 2013 – 2017 .....             | 37 |
| Gambar 4.2. ROA Tahun 2013 – 2017 .....                              | 40 |
| Gambar 4.3. <i>Debt to Total Assets Ratio</i> Tahun 2013 – 2017..... | 43 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Populasi Penelitian

Lampiran 2 Proses *Sampling* Penelitian

Lampiran 3 Perhitungan Data Penelitian Likuiditas

Lampiran 4 Perhitungan Data Penelitian Profitabilitas

Lampiran 5 Perhitungan Data Penelitian Solvabilitas

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada umumnya, laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban manajemen perusahaan pada *stakeholders* khususnya para investor atau pemegang saham. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas masuk-keluar perusahaan, perubahan ekuitas perusahaan, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat evaluasi kinerja manajemen selama satu periode tertentu oleh para investor atau *stakeholders*. Selain itu, manajemen bertanggung jawab atas kebenaran penyajian laporan keuangan sehingga informasi yang diberikan bebas dari salah saji material. Oleh karena itu, dibutuhkan audit atas laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen untuk menambah keandalan dari informasi yang disajikan pada laporan keuangan.

Auditor selaku pihak independen yang melakukan audit berperan penting dalam menjembatani kepentingan pengguna laporan keuangan dan penyedia laporan keuangan karena opini auditor yang akan dicantumkan pada hasil audit dapat mempengaruhi pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Opini audit diberikan setelah melalui beberapa tahap audit mulai dari mengenali bisnis perusahaan, menilai risiko yang ada dalam perusahaan, pengumpulan bukti, hingga melaporkan hasil audit. Seiring dengan berkembangnya lingkungan bisnis terkadang kondisi ekonomi menjadi tidak menentu, investor menginginkan adanya peringatan awal dari auditor apabila perusahaan memiliki masalah keberlanjutan usaha (*going concern*). Oleh karena itu, auditor memberikan opini audit *going concern* sebagai peringatan kepada investor terkait kondisi perusahaan yang memiliki masalah keberlanjutan usaha.

Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Opini audit dengan modifikasi

*going concern* akan dikeluarkan apabila auditor meragukan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu tertentu (IAPI, 2013b:7). Januarti dan Fitrianasari (2008) mengatakan bahwa seorang auditor mempertimbangkan pemberian opini *going concern* jika ia menemukan keraguan atas keberlangsungan suatu perusahaan setelah melakukan serangkaian pengujian. *Going concern* suatu perusahaan menjadi sorotan penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Selain itu, pada penelitian Pradika (2015) dijelaskan bahwa sebelum memberikan opini *going concern* auditor harus memperhatikan aspek kondisi keuangan perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan yang disajikan pihak manajemen. Untuk mengukur kinerja keuangan, digunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah pengukuran terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Apabila nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan semakin besar artinya semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pradika (2015) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* sedangkan Januarti, Setyarno, dan Faisal (2006) menjelaskan bahwa kondisi keuangan rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Selain itu, penelitian Pradika (2015) menemukan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Hal ini diperkuat oleh penelitian Kristiana (2012) yang menyatakan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan Investasi Kontan (2016), Bursa Efek Indonesia (BEI) akan mengkaji kembali penilaian *going concern* pada perusahaan – perusahaan yang telah melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Hal ini didasari oleh ketidakpastian kelangsungan hidup beberapa perusahaan seperti perusahaan pertambangan yang menghentikan sementara kegiatan operasionalnya. Kegiatan operasional yang berhenti membuat perusahaan tidak mendapatkan profit sehingga kinerja keuangan perusahaan terganggu seperti PT Bara Jaya Internasional Tbk (ATPK), kegiatan produksi sempat diberhentikan karena harga batu bara tidak sebanding dengan biaya produksi yang dikeluarkan. BEI akan mengajukan suspensi untuk penjualan saham perusahaan–

perusahaan bermasalah agar meminimalisir risiko investor. Apabila perusahaan tidak dapat memperbaiki kinerja keuangannya, BEI akan memberi sanksi berupa *delisting* kepada perusahaan bermasalah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, pemberian opini audit *going concern* merupakan hal penting yang harus diketahui oleh investor. Dewasa ini, sektor pertambangan mengalami penurunan produksi sehingga *going concern* dapat terganggu (Investasi Kontan, 2016). Hal ini mendorong dilaksanakan penelitian terkait pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*. Penelitian ini dilakukan secara khusus dengan studi pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
3. Bagaimana pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*?
4. Bagaimana pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama terhadap pemberian opini audit *going concern*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh likuiditas terhadap pemberian opini audit *going concern*.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*.
3. Pengaruh solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern*.
4. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap pemberian opini audit *going concern* secara bersama-sama.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait diantaranya:

1. Bagi perusahaan pertambangan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengeluaran opini audit *going concern* dan perusahaan dapat mencari solusi tepat untuk mempertahankan keberlanjutan usaha.

2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi relevan sebagai pengetahuan dasar sebelum berinvestasi pada sektor pertambangan.

3. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi regulator dalam menetapkan kebijakan dan peraturan yang akan dikeluarkan selanjutnya bagi perusahaan sektor pertambangan dengan mempertimbangkan *going concern* perusahaan.

4. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan untuk memberikan opini audit *going concern* kepada perusahaan *auditee*.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan acuan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran Penelitian**

Audit pada laporan keuangan dibutuhkan untuk menguji keandalan informasi yang diberikan oleh pihak manajemen kepada investor atau para pemangku kepentingan. Laporan hasil audit adalah alat yang digunakan oleh auditor independen untuk mengomunikasikan hasil proses audit yang telah dilaksanakan. Dalam laporan tersebut auditor menyatakan opini mengenai kewajaran laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor akan disajikan dalam suatu laporan tertulis berupa

laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf, yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2014: 15).

Penjelasan terkait opini audit *going concern* dicantumkan pada paragraf ketiga atau paragraf pendapat. Auditor bertanggung jawab untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit. Di dalam paragraf pendapat, selain menyatakan opini juga ada penilaian terhadap kewajaran informasi yang diberikan oleh perusahaan dan kesesuaian perlakuan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Pemberian opini audit *going concern* merupakan bentuk peringatan kepada pengguna laporan keuangan terkait kemampuan perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Selain itu, opini audit *going concern* dapat membantu pengguna laporan keuangan seperti investor dalam pengambilan keputusan terkait investasi yang ditanamkan pada perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi auditor dalam memberikan opini audit *going concern* adalah aspek kondisi keuangan perusahaan. Keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap pemberian opini audit *going concern* oleh auditor. Menurut Ramadhany (2004), auditor mudah mengeluarkan opini audit *going concern* pada perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, sedangkan perusahaan yang memiliki kondisi keuangan baik tidak pernah mendapat opini audit *going concern*. Oleh karena itu, pengukuran rasio pasti akan digunakan untuk memeriksa aspek kondisi keuangan perusahaan dan menilai apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Likuiditas merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan hubungan aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek perusahaan (Subramanyam, 2014:548). Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek maka kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Apabila *current ratio* menunjukkan 2 : 1 atau lebih

dari 100% menandakan perusahaan sudah mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sehat. Hal ini menandakan jumlah aktiva lancar yang dimiliki lebih besar daripada kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas merupakan indikator terkemuka dalam mengukur kondisi keuangan perusahaan. Apabila perusahaan dinyatakan likuid artinya perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo dan jauh dari kemungkinan bangkrut (Gitman, 2014:54). Dengan kata lain, apabila kondisi keuangan perusahaan dinyatakan likuid berarti tidak mencerminkan akan terjadi kebangkrutan, sehingga auditor tidak memberikan opini audit *going concern*.

Profitabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Pada dasarnya profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Apabila nilai ROA tinggi menunjukkan bahwa tingkat pengembalian dari investasi perusahaan besar. Hal ini dapat dikatakan baik karena perusahaan dapat mengembalikan uang yang sudah diinvestasikan dalam bentuk aktiva maupun modal dari pemilik (Gitman, 2014:62).

Kebanyakan pengguna laporan keuangan akan memperhatikan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dijadikan bahan evaluasi dari kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Perusahaan yang memiliki profitabilitas baik cenderung memiliki kondisi keuangan yang baik. Apabila profitabilitas perusahaan baik kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* akan kecil. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan kecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* menjadi besar.

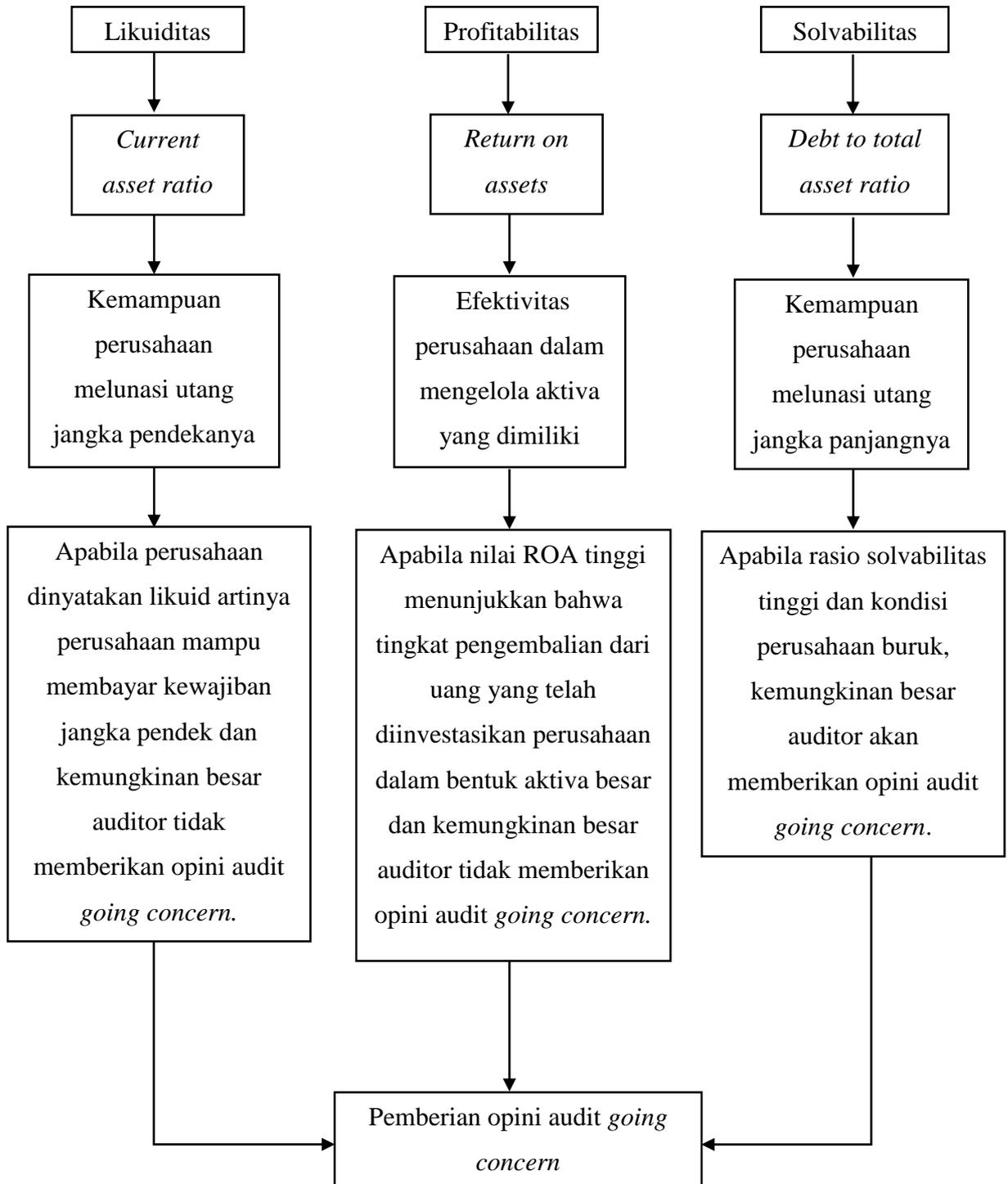
Solvabilitas perusahaan dapat diukur menggunakan *debt to total asset ratio*. Solvabilitas dapat dijadikan sebagai indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Semakin tinggi rasio solvabilitas menandakan risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin besar. Sebaliknya, semakin rendah rasio solvabilitas menandakan risiko perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban jangka panjangnya semakin kecil (Subramanyam, 2014:565). Dengan rasio solvabilitas yang tinggi menandakan semakin besar pembiayaan atas aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Apabila rasio solvabilitas tinggi dan kondisi perusahaan buruk, sehingga tidak mampu melunasi

kewajiban jangka panjangnya maka kemungkinan besar auditor akan memberikan opini audit *going concern*.

Ketiga rasio keuangan tersebut baik likuiditas, profitabilitas, maupun solvabilitas dapat dijadikan indikator awal bagi *stakeholders* apakah perusahaan memiliki kondisi keuangan baik atau tidak. Kondisi keuangan perusahaan secara garis besar dapat menunjukkan kelangsungan hidup usahanya sehingga menjadi pertimbangan dalam pemberian opini audit *going concern*.

Kerangka pemikiran di atas dapat disederhanakan dalam gambar sebagai berikut.

**Gambar 1.1.**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Gitman (2014) dan Subramanyam (2014), diolah.